



DINAS PENDIDIKAN

**LAPORAN
KINERJA
INSTANSI
PEMERINTAH
(LKJIP)**

TAHUN 2022

PEMERINTAH KOTA BATAM


KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Tahun 2022 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban Kepala Dinas Pendidikan atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam membantu Walikota Batam menyelenggarakan pemerintahan di bidang pendidikan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Walikota Nomor 38 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Dinas Pendidikan Kota Batam.

Penyusunan LKjIP merupakan kewajiban sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya yang dipercayakan kepada Dinas Pendidikan Kota Batam dalam mengelola pendidikan berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan Kota Batam Tahun 2021 – 2026.

Kami sadar bahwa Laporan Kinerja ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa kami harapkan untuk perbaikan atau penyempurnaan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di tahun mendatang. Akhir kata, semoga Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah ini bermanfaat bagi Dinas Pendidikan Kota Batam dan dapat dijadikan landasan bagi kesinambungan/kebijakan program dalam pembangunan Pendidikan Selanjutnya.

Batam, Januari 2023
Kepala Dinas Pendidikan
Kota Batam



HENDRI ARULAN, S.Pd
Pembina Tk. I
NIP. 19670719 199103 1 009

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....		i
Daftar Isi		ii
Daftar Tabel		iii
Ringkasan Eksekutif		iv
BAB I	Pendahuluan	1
1.1.	Latar Belakang	1
1.2.	Maksud dan Tujuan	2
1.3.	Tugas Pokok dan Fungsi	3
1.4.	Struktur Organisasi	4
1.5.	Dukungan Sumber Daya Keuangan	8
1.6.	Isu Strategis	9
1.7.	Strategi dan Kebijakan	10
BAB II	Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	11
2.1.	Perencanaan	11
2.2.	Tujuan dan Indikator Tujuan, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (Renstra 2021-2026)	11
2.3.	Tujuan dan Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Utama (IKU)	11
2.4.	Rencana Strategis (RENSTRA)	13
2.5.	Perjanjian Kinerja	15
BAB III	Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan	16
3.1.	Capaian Kinerja Dinas Pendidikan	16
3.2.	Analisis Capaian Kinerja	19
3.3.	Realisasi Anggaran	23
3.4.	Akuntabilitas Kinerja Keuangan	23
BAB IV	Penutup	27



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam iklim demokrasi dan semangat reformasi, tuntutan akan pemerintahan yang baik semakin tinggi. Semangat reformasi yang mewarnai pendayagunaan aparatur negara adalah berupa tuntutan untuk mewujudkan administrasi negara yang mampu mendukung kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan. Kondisi ini memerlukan penerapan prinsip-prinsip *good governance*. Dalam rangka perwujudan prinsip-prinsip *good governance*, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sehingga berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Salah satu penerapan sistem pertanggungjawaban instansi pemerintah adalah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Kewajiban instansi pemerintah dalam melaporkan akuntabilitas keuangan dan akuntabilitas kinerja juga merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaporan kinerja instansi pemerintah tersebut selanjutnya secara teknis diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. Dimana penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) meliputi proses penyusunan rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, serta rewiu dan evaluasi kinerja.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tersebut dibangun dan dikembangkan dalam rangka mewujudkan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta pelaksanaan program instansi pemerintah. Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman dalam hal ini wajib mengkomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi kepada para pihak terkait yang dituangkan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini.



Menidaklanjuti tanggung jawab yang diberikan, maka Dinas Pendidikan Kota Batam telah menetapkan 3 (tiga) Sasaran yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Kota Batam, yakni :

1. Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintah Dalam Pelayanan Publik;
2. Meningkatnya aksesibilitas dan layanan pendidikan PAUD, SD, SMP dan kesetaran;
3. Meningkatnya mutu Manajemen Sekolah.

Keterbatasan anggaran yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Batam disiasati dengan membebaskan sebagian pembangunan melalui APBN Bidang Pendidikan yang dialokasikan melalui Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan adalah memberikan informasi yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai kinerja Dinas Pendidikan Kota Batam Tahun 2022.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah:

1. Mendorong Dinas Pendidikan Kota Batam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat;
2. Menjadikan Dinas Pendidikan Kota Batam sebagai instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif, dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya;
3. Sebagai bahan acuan bagi pimpinan dan seluruh jajaran Dinas Pendidikan Kota Batam dalam menyusun program di tahun berikutnya sehingga dapat dirancang dengan lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.



4. Sebagai masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah guna terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

1.3. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok dan fungsi Dinas Pendidikan Kota Batam berdasarkan Peraturan Walikota Batam Nomor 35 Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Tugas Pokok

Dinas Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pendidikan dan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai Tugas dan Fungsinya.

2. Fungsi

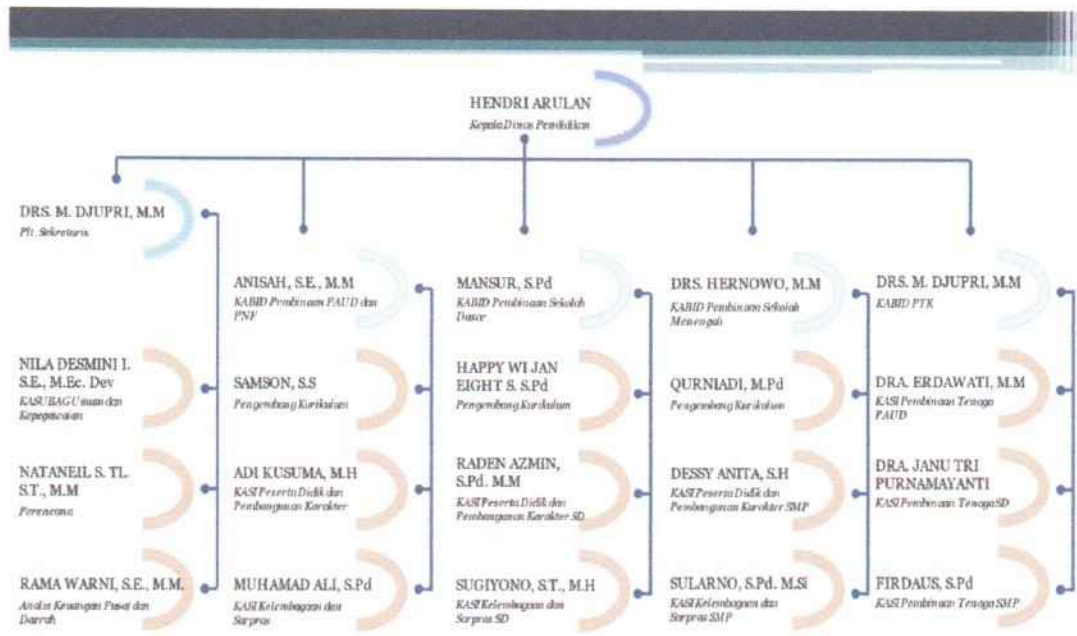
Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut di atas Dinas Pendidikan menyelenggarakan fungsi SKPD antara lain :

- 1.4. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Pembinaan Sekolah Dasar, Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal dan Pembinaan Ketenagaan;
- 1.5. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan dan Pelayanan Umum di Bidang Pembinaan Sekolah Dasar, Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal dan Pembinaan Ketenagaan;
- 1.6. Pembinaan dan Pelaksanaan di Bidang Pembinaan Sekolah Dasar, Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal dan Pembinaan Ketenagaan; dan
- 1.7. Pelaksanaan, Monitoring, Evaluasi dan Laporan Kegiatan Dinas.



1.4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kota Batam berdasarkan Peraturan Walikota Batam Nomor 35 Tahun 2022 adalah sebagai berikut :



Dinas Pendidikan Kota Batam juga menaungi Satuan Pendidikan yang berada di Kota Batam. Persebaran Satuan Pendidikan di Kota Batam dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Sekolah di Kota Batam

No	Tingkatan Pendidikan	Jumlah Berdasarkan Status Sekolah	
		Negeri	Swasta
1.	Taman Kanak-Kanak	20	605
2.	Sekolah Dasar	145	231
3.	Sekolah Menengah Pertama	65	132

Sumber Data : Bidang Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Luar Biasa

Jumlah Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Batam (tidak termasuk guru, pengawas, penilik dan pamong belajar) sampai dengan Bulan Desember 2022 sebanyak : 99 orang. Jumlah tersebut meliputi tenaga administrasi kependidikan yang tersebar pada: Sekretariat, Bidang Pembinaan PAUD dan PNF, Bidang Pembinaan SD, Bidang Pembinaan SMP, Bidang Pembinaan Ketenagaan.

Tabel 1.2
Jumlah PNS Berdasarkan Golongan dan Non PNS

NO	GOLONGAN	JUMLAH
1	Golongan I	0
2	Golongan II	9
3	Golongan III	39
4	Golongan IV	8
5	Non PNS	43
TOTAL		99

Tabel 1.3
Tingkat Pendidikan Pejabat Eselon Dinas Pendidikan Kota Batam

No	Uraian	Tingkat Pendidikan					Jumlah
		SLTA	DIII	S1	S2	S3	
I	Struktural						
1	Eselon II	-	-	1	-	-	1
2	Eselon III	-	-	2	2	-	4
3	Eselon IV	-	-	3	6	-	9
Total I		0	0	6	8	0	14
II	Fungsional						
1	Perencana	-	-	-	1	-	1
2	Analisis Keuangan Pusat dan Daerah	-	-	-	1	-	1
3	Pengembang Kurikulum Ahli	-	-	2	1	-	3

	Muda						
4	Analisis SDM Aparatur	-	-	-	1	-	1
1	Pengawas Sekolah	-	-	25	11	-	36
2	Penilik	-	-	1	-	-	1
Total II		0	0	28	15	0	43
Total (I + II)		0	0	32	23	0	55

Tenaga pendidik yang merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan Kota Batam berjumlah 10.289 orang. Dilihat dari status kepegawaiannya sebanyak 78.08% dari jumlah tersebut merupakan tenaga pendidik (guru) non PNS. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4
Jumlah Tenaga Pendidik Pada Setiap Satuan Pendidikan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Jenjang	Kualifikasi Pendidikan							Jumlah
		SMA	D1	D2	D3	S1	S2	S3	
1	TK	16	16	12	48	700	7	0	799
2	SD	227	36	142	228	5.698	176	0	6.507
3	SMP	0	3	7	45	2.522	81	1	2.659
Total		243	55	161	321	8.920	264	1	9.965

Tabel 1.5
Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Menurut Jenjang dan Status Kepegawaian

No	Jenjang	Pendidik Satuan Pendidikan Negeri		Pendidik Satuan Pendidikan Swasta	Jumlah
		PNS	Non PNS		
1	TK	31	52	716	799
2	SD	1.380	1.395	3.732	6.507
3	SMP	844	877	1.262	2.983
TOTAL		2.255	2.324	5.710	10.289

1. Keadaan Penduduk Usia Sekolah dan Siswa

Tabel 1.6
Jumlah Penduduk Usia Sekolah Pada Setiap Satuan Pendidikan

Penduduk Usia Sekolah	Jumlah	Satuan Pendidikan	Peserta Didik
Usia 4-6 Tahun	71866	TK/PAUD	60,027
Usia 7-12 Tahun	147,544	SD/MI	128,641
Usia 13-15 Tahun	63,202	SMP/MTS	51,836

2. Jumlah Sekolah dan Kondisi Ruang Kelas

Tabel 1.7
Jumlah Sekolah dan Kondisi Ruang Kelas

Tingkat Pendidikan	Satuan Pendidikan Negeri	Ruang Kelas		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang/Berat
TK/PAUD	20	30	20	10
SD	144	1,642	969	673
SMP	63	866	529	337
TOTAL	227	2,538	1,518	1,020

Pembangunan pendidikan menuju Pendidikan Indonesia 2022 direncanakan tidak ada lagi penduduk yang tidak bersekolah di tingkat pendidikan dasar, dengan demikian akan terwujud derajat pendidikan masyarakat yang optimal, melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai dengan penduduknya hidup dalam lingkungan yang kondusif dan dengan perilaku yang rasional dalam kehidupan sosial, serta memiliki kemampuan berperilaku positif, adil dan merata serta memiliki derajat pendidikan sesuai amanat Undang-Undang Republik Indonesia. Untuk mewujudkan pembangunan bidang pendidikan diperlukan perencanaan strategik agar arah pelaksanaan pembangunan akan lebih terarah dan fokus sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan.

1.5. Dukungan Sumber Daya Keuangan

Sumber daya keuangan Dinas Pendidikan Kota Batam berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU), Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Batam, Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dan Non Fisik dan Dana Insentif Daerah (DID) dari Pemerintah Pusat yang dicatat ke dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Batam Tahun 2022. Dinas Pendidikan merupakan salah satu Dinas yang tidak menyumbang PAD, sehingga postur APBD pada Dinas Pendidikan hanya berada pada postur Belanja Daerah sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 1.8
Rincian APBD Pada Dinas Pendidikan Tahun Anggaran 2022

Kode Rekening	Uraian	Anggaran Tahun 2022	
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan
5	BELANJA		
5 1	BELANJA OPERASI	779,475,022,773	779,475,022,773
5 1 1	Belanja Pegawai	466,974,294,899	466,974,294,899
5 1 2	Belanja Barang dan Jasa	212,901,327,694	212,901,327,694

Kode Rekening			Uraian	Anggaran Tahun 2022	
				Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan
5	1	5	Belanja Hibah	99,599,400,180	99,599,400,180
5	2		BELANJA MODAL	106,698,078,496	106,698,078,496
5	2	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	42,544,959,578	42,544,959,578
5	2	3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	45,637,697,144	45,637,697,144
5	2	4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	1,790,688,190	1,790,688,190
5	2	5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	16,724,733,584	16,724,733,584

1.6. Isu Strategis

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Pendidikan menghadapi beberapa isu strategis atau permasalahan yang berhubungan dengan prioritas pembangunan daerah tahun 2022, sesuai yang tertuang dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kota Batam Tahun 2022 dan RPJMD Kota Batam Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Masih adanya warga Batam usia sekolah yang tidak bersekolah (Anak Tidak Sekolah/ ATS).
2. Masih adanya sarana prasarana sekolah yang belum sesuai standar.
3. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.
4. Masih adanya pendidik dengan kompetensi dan keterampilan di bawah standar.
5. Belum optimalnya penanaman nilai-nilai karakter Pancasila di institusi pendidikan.
6. Masih terbatasnya layanan pendidikan inklusi.
7. Masih Kurangnya literasi dan numerasi siswa.



Selain isu-isu strategis di atas, terdapat beberapa rekomendasi terkait urusan pendidikan sebagai berikut:

1. Monitoring capaian akademik siswa di tengah tidak adanya ujian akhir di tingkat SD dan SMP perlu dilakukan agar kualitas pendidikan tetap dapat terpantau dengan baik.
2. Perlunya inisiasi kegiatan prestasi/kompetisi Kreativitas Siswa secara virtual baik yang sifatnya akademis maupun non akademis agar pengembangan bakat dan potensi siswa tetap terfasilitasi.
3. Perlunya pemberian beasiswa bagi guru untuk meningkatkan kualitas guru baik secara kuantitatif dan kualitatif.

1.7. Strategi dan Kebijakan

Strategi dan kebijakan untuk menghadapi isu-isu atau permasalahan dapat diidentifikasi dengan sebuah alat analisis bernama model logika (logic model). Model logika membantu menelaah logika berpikir terhadap ketepatan strategi dalam menyelesaikan permasalahan. Model logika menggunakan pendekatan visual untuk memudahkan komunikasi rangka sebuah program. Secara visualisasi logic model untuk penentuan strategi dan kebijakan di Dinas Pendidikan Kota Batam tersaji pada Gambar berikut ini.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan

Setiap Perangkat Daerah menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk periode 5 (lima) tahunan sebagai landasan pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP). Pada tahun 2022 landasan SAKIP Dinas Pendidikan Kota Batam mendasari pada Dokumen Renstra Dinas Pendidikan tahun 2021-2026. Dimana dalam Renstra tersebut tertuang visi, misi, tujuan, dan sasaran pembangunan Pemerintah Daerah Kota Batam yang mengacu pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam Tahun 2016-2021.

2.2. Tujuan dan Indikator Tujuan, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (Renstra 2021-2026)

Berdasarkan dokumen Renstra Dinas Pendidikan Tahun 2021-2026, visi, misi, tujuan, sasaran, serta Indikator Kinerja Utama 2022 pembangunan bidang pendidikan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pernyataan Visi Walikota Batam

Visi Walikota Batam yang diterjemahkan dalam dokumen RPJMD Tahun 2021 – 2026 adalah :

"TERWUJUDNYA BATAM SEBAGAI BANDAR DUNIA MADANI YANG MODERN DAN SEJAHTERA".

2. Pernyataan Misi Walikota Batam

Ada pun misinya adalah :

1. Mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan melalui peningkatan kualitas dan diversifikasi kegiatan perekonomian berbasis keunikan dan keunggulan wilayah;



2. Mewujudkan pembangunan kota yang berkelanjutan didukung Infrastruktur, Utilitas dan Sistem Transportasi yang maju, ramah, aman, asri dan nyaman sesuai tata ruang;
3. Mewujudkan SDM yang berdaya saing, berbudaya, produktif dan berakhlak mulia;

2.3. Tujuan dan Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dalam menetapkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai selanjutnya Dinas Pendidikan Kota Batam menetapkan suatu indikator kinerja utama yang menjadi pedoman dalam menentukan keberhasilan suatu SKPD :

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Utama

No	Tujuan / Sasaran	Indikator
1	Meningkatkan Aksesibilitas dan Kualitas Layanan Pendidikan Kota Batam.	Indeks Pendidikan Kota Batam
S.1	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintah Dalam Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat
P.1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase terpenuhinya penunjang urusan pemerintahan
S.2	Meningkatnya aksesibilitas dan layanan pendidikan PAUD, SD, SMP dan kesetaraan	Capaian Pemenuhan SPM PAUD terhadap target Nasional
		Capaian Pemenuhan SPM SD terhadap target Nasional
		Capaian Pemenuhan SPM SMP terhadap target Nasional
		Capaian Pemenuhan SPM Pendidikan Kesetaraan terhadap target Nasional
P.1	Program Pengelolaan Pendidikan	Persentase anak usia 5-6 tahun yang melaksanakan pendidikan PAUD
		Persentase anak berusia 7-12 tahun yang melaksanakan pendidikan di Sekolah Dasar/ sederajat
		Persentase anak berusia 13-15 tahun yang bersekolah di Sekolah Menengah Pertama/ sederajat
		Persentase penduduk usia 7-18 tahun yang tidak mengenyam pendidikan formal dan yang sedang melaksanakan pendidikan kesetaraan
P.2	Program Pengempangan Kurikulum	Persentase Sekolah yang telah menerapkan kurikulum muatan lokal
S.3	Meningkatnya mutu Manajemen Sekolah	Persentase sekolah TK berakreditasi A

No	Tujuan / Sasaran	Indikator
		Persentase sekolah SD berakreditasi A
		Persentase sekolah SMP berakreditasi A
P.1	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase sekolah yang telah terpenuhi tendik dan pendidiknya sesuai kebutuhan
P.2	Program Pengendalian Perizinan Pendidikan	Persentase Satuan Pendidikan Swasta/Masyarakat yang memiliki izin penyelenggaraan yang masih berlaku

2.4. Rencana Strategis (RENSTRA)

Sesuai dengan dokumen RPJMD, maka tujuan yang ingin diwujudkan dalam pembangunan bidang pendidikan adalah **Mewujudkan pelayanan pendidikan yang unggul, merata, terbuka, terjangkau dan agamis dan bertaqwa**. Tujuan tersebut kemudian dijabarkan melalui Renstra Dinas Pendidikan Kota Batam sebagai berikut :

Tabel 2.2
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan

No	Tujuan / Sasaran	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD 2020	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
				2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	Meningkatkan Aksesibilitas dan Kualitas Layanan Pendidikan Kota Batam.	Indeks Pendidikan Kota Batam	73.69	73.75	73.81	73.87	73.93	73.99	74.05	74.05
S.1	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintah Dalam Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	85.75	86.5	87.5	88	88.75	89.5	90	90
P.1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase terpenuhinya penunjang urusan pemerintahan	100	100	100	100	100	100	100	100
S.2	Meningkatnya aksesibilitas dan layanan pendidikan PAUD,	Capaian Pemenuhan SPM PAUD terhadap target Nasional	95.6	95.63	95.66	95.70	95.73	95.76	96	96

No	Tujuan / Sasaran	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD 2020	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
				2021	2022	2023	2024	2025	2026	
	SD, SMP dan kesetaraan	Capaian Pemenuhan SPM SD terhadap target Nasional	99.67	99.70	99.73	99.76	99.79	99.82	99.9	99.9
		Capaian Pemenuhan SPM SMP terhadap target Nasional	99.17	99.30	99.40	99.50	99.60	99.70	99.8	99.8
		Capaian Pemenuhan SPM Pendidikan Kesetaraan terhadap target Nasional	94.65	94.75	94.85	94.95	95.05	95.15	95.65	95.65
P.1	Program Pengelolaan Pendidikan	Persentase anak usia 5-6 tahun yang melaksanakan pendidikan PAUD	79.32	79.50	80.00	80.50	81.00	81.50	82.00	82.00
		Persentase anak berusia 7-12 tahun yang melaksanakan pendidikan di Sekolah Dasar/ sederajat	95.65	96.00	96.50	97.00	97.50	98.00	98.50	98.50
		Persentase anak berusia 13-15 tahun yang bersekolah di Sekolah Menengah Pertama/ sederajat	90.55	91.00	91.50	92.00	92.50	93.00	93.50	93.50
		Persentase penduduk usia 7-18 tahun yang tidak mengenyam pendidikan formal dan yang sedang melaksanakan pendidikan kesetaraan	91.25	91.45	91.65	91.85	92.30	92.70	93.00	93.00
P.2	Program Pengempangan Kurikulum	Persentase Sekolah yang telah menerapkan kurikulum muatan lokal	70.00	70.00	70.00	85.00	90.00	95.00	100	100
S.3	Meningkatnya mutu Manajemen Sekolah	Persentase sekolah TK berakreditasi A	45	45.5	46	46.5	47	47.5	48	48
		Persentase sekolah SD berakreditasi A	34.51	35	35.5	36	36.5	37	37.5	37.5

No	Tujuan / Sasaran	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD 2020	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
				2021	2022	2023	2024	2025	2026	
		Persentase sekolah SMP berakreditasi A	44.7	45	45.5	46	46.5	47	47.5	47.5
P.1	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase sekolah yang telah terpenuhi tendik dan pendidiknya sesuai kebutuhan	13.66	13.66	29.66	45.66	61.66	77.66	93.66	93.66
P.2	Program Pengendalian Perizinan Pendidikan	Persentase Satuan Pendidikan Swasta/Masyarakat yang memiliki izin penyelenggaraan yang masih berlaku	88.15	90.13	92.10	94.10	96.00	98.00	100	100

2.5. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan di capai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/tanggungjawab/kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggung jawab/kinerja. Dengan demikian, perjanjian kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan di wujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya.

Perjanjian kinerja menggambarkan capaian kinerja yang akan di wujudkan oleh suatu instansi pemerintah/unit kerja dalam suatu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang di kelolanya. Manfaat dari perjanjian kinerja bagi pimpinan instansi adalah memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam laporan kinerja instansi pemerintah dan menilai keberhasilan organisasi.

Tahun 2022 terdapat 3 sasaran strategis yang di wujudkan dinas pendidikan kota batam berdasarkan dari Indikator Kinerja Utama.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pendidikan Kota Batam wajib mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan sebagai bentuk akuntabilitas kinerja. Akuntabilitas kinerja diwujudkan dalam pelaporan kinerja melalui pengukuran kinerja atas perencanaan kerja sehingga dapat diketahui capaian kerjanya, sumber daya yang mendukung keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja.

Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2022 ini disajikan dalam dua bentuk mengikuti Perencanaan Kinerja pada Bab sebelumnya. Melalui pengukuran kinerja atas perencanaan kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebagaimana telah diubah dengan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2021. Kemudian dijelaskan program yang mendukung per sasaran, realisasi anggaran per sasaran, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian sasaran, serta prestasi yang terkait sasaran/indikator kinerja.

3.1. Capaian Kinerja Perangkat Daerah

Pelayanan dikatakan berkualitas atau memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat, apabila masyarakat tidak puas terhadap suatu pelayanan yang disediakan maka pelayanan tersebut dapat dipastikan tidak berkualitas atau efisien. Karena itu kualitas pelayanan sangat penting dan seharusnya selalu fokus pada kepuasan pelanggan. Bagi instansi pemerintahan khususnya Dinas Pendidikan sebagai instansi yang memberikan pelayanan pada layanan pendidikan harus memiliki ukuran keberhasilan menjalankan program dan kegiatan dalam bentuk Kinerja. Kinerja menunjukkan ukuran yang dijadikan dasar untuk mengukur dan menilai sejauh mana program dan kegiatan dapat terealisasi dalam periode kerja yang ditargetkan. Indikator kinerja program menyangkut hasil (*outcome*) dari suatu program yang merupakan pelaksanaan tugas dan fungsi yang dijalankan sementara indikator



kinerja kegiatan merupakan ukuran atas keluaran (output) dari suatu kegiatan yang terkait langsung dengan indikator program. Sasaran-sasaran yang hendak dicapai tentu dapat diukur dengan capaian tahun sebelumnya berdasarkan indikator kinerja yang ditentukan, target dan sasaran yang telah ditetapkan menjadi landasan bagi semua pelaksana program dan kegiatan untuk tetap fokus dan konsisten dalam komitmen yang dibangun untuk tercapainya kinerja yang maksimal. Berdasarkan renstra dan renja Dinas Pendidikan telah ditetapkan Indikator kinerja Utama (IKU) antara lain:

1. Indeks Pendidikan Kota Batam;
2. Indeks Kepuasan Masyarakat;
3. Persentase terpenuhinya penunjang urusan pemerintahan;
4. Capaian Pemenuhan SPM PAUD terhadap target Nasional;
5. Capaian Pemenuhan SPM SD terhadap target Nasional;
6. Capaian Pemenuhan SPM SMP terhadap target Nasional;
7. Capaian Pemenuhan SPM Pendidikan Kesetaraan terhadap target Nasional;
8. Persentase anak usia 5-6 tahun yang melaksanakan pendidikan PAUD;
9. Persentase anak berusia 7-12 tahun yang melaksanakan pendidikan di Sekolah Dasar/ sederajat;
10. Persentase anak berusia 13-15 tahun yang bersekolah di Sekolah Menengah Pertama/ sederajat;
11. Persentase penduduk usia 7-18 tahun yang tidak mengenyam pendidikan formal dan yang sedang melaksanakan Pendidikan kesetaraan;
12. Persentase Sekolah yang telah menerapkan kurikulum muatan local;
13. Persentase sekolah TK berakreditasi A;
14. Persentase sekolah SD berakreditasi A;
15. Persentase sekolah SMP berakreditasi A;
16. Persentase Sekolah yang rekomendasi kebutuhan tendik yang ditindak lanjuti;
17. Persentase Satuan Pendidikan Swasta/Masyarakat yang memiliki izin penyelenggaraan yang masih berlaku.



Capaian kinerja Dinas Pendidikan di tahun 2022 merupakan pelaksanaan program dan kegiatan ditahun 2022 dan telah dilakukan evaluasi dan analisis pencapaian sasaran selama satu tahun. Berdasarkan Renstra dan Renja dinas pendidikan terdapat satu tujuan yang hendak dicapai. Dalam pencapaian tujuan telah ditetapkan 3 sasaran dengan rincian sasaran 1 memiliki 1 program, sasaran 2 memiliki 2 program dan sasaran 3 memiliki 2 program.

Dari hasil evaluasi dan analisis pelaksanaan program dan kegiatan di tahun 2022 capaian kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Target dan Capaian Kinerja Dinas Pendidikan

NO	Indikator Kinerja	Tahun 2022	
		Target	Capaian
1	Indeks Pendidikan Kota Batam	73.81	73.72
2	Indeks Kepuasan Masyarakat	87.5	87.73
3	Persentase terpenuhinya penunjang urusan pemerintahan	100	100
4	Capaian Pemenuhan SPM PAUD terhadap target Nasional	95.66	95.61
5	Capaian Pemenuhan SPM SD terhadap target Nasional	99.73	99.65
6	Capaian Pemenuhan SPM SMP terhadap target Nasional	99.4	99.35
7	Capaian Pemenuhan SPM Pendidikan Kesetaraan terhadap target Nasional	94.85	94.78
8	Persentase anak usia 5-6 tahun yang melaksanakan pendidikan PAUD	80	79.5
9	Persentase anak berusia 7-12 tahun yang melaksanakan pendidikan di Sekolah Dasar/ sederajat	96.5	96
10	Persentase anak berusia 13-15 tahun yang bersekolah di Sekolah Menengah Pertama/ sederajat	91.5	91
11	Persentase penduduk usia 7-18 tahun yang tidak mengenyam pendidikan formal dan yang sedang melaksanakan pendidikan kesetaraan	91.65	91.45
12	Persentase Sekolah yang telah menerapkan kurikulum muatan lokal	70.00	70.00

NO	Indikator Kinerja	Tahun 2022	
		Target	Capaian
13	Persentase sekolah TK berakreditasi A	46	30.37
14	Persentase sekolah SD berakreditasi A	35.5	33.24
15	Persentase sekolah SMP berakreditasi A	45.5	41.98
16	Persentase sekolah yang telah terpenuhi tendik dan pendidikannya sesuai kebutuhan	13.66	13.66
17	Persentase Satuan Pendidikan Swasta/Masyarakat yang memiliki izin penyelenggaraan yang masih berlaku	92.1	92.1

Dari tabel diatas Indikator Kinerja Utama (IKU) dikelompokkan untuk mengetahui berapa indikator yang termasuk dalam katagori sangat baik, baik, cukup dan katagori kurang.

- Terdapat 13 (Tiga Belas) indikator dengan nilai $76 \leq 90$ dengan kategori **Tinggi**.
- 4 (Empat) indikator kinerja tercapai dengan nilai kinerja ≤ 50 dengan kategori **Sangat Rendah**.

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan di tahun 2021 dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Nomor. 458/RP.004.00/XI/2021 terdapat 17 Indikator Kinerja Utama sebagai sasaran kinerja Dinas Pendidikan. Penetapan indikator kinerja tersebut merupakan sasaran yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2022, yang telah ditetapkan target capaiannya sehingga dapat dibandingkan seberapa besar realisasi dari masing-masing indikator sasaran.

Untuk mengetahui tingkat ketercapaian (keberhasilan/ kegagalan) target kinerja dan sebagai bahan evaluasi kinerja, diperlukan informasi capaian target yang telah ditetapkan. Di bawah ini diuraikan capaian kinerja atas sasaran/target kinerja seperti tercantum dalam penetapan kinerja tahun 2022 sebagai berikut :



Sasaran I

"Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintah Dalam Pelayanan Publik"

Sasaran 1 memiliki 1 Indikator Capaian yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat, dengan target pada Tahun 2022 sebesar 87.75 % dan capaian ditahun 2022 sebesar 87.73% dapat dilihat mencapai target. Sasaran 1 memiliki 1 Program yaitu Program Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. Program ini memiliki 4 Kegiatan dengan Jumlah Sub Kegiatan Sebanyak 11 Sub Kegiatan. Analisa capaian sasaran 1 dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2
Capaian Sasaran I

NO	SASARAN/PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR	CAPAIAN 2021	TARGET 2022	CAPAIAN 2022
I	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintah Dalam Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	88.25	87.75	87.73
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase terpenuhinya penunjang urusan pemerintahan	100%	100%	100%
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang terpenuhi	100%	100%	100%
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah Terpenuhi	100%	100%	100%
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	100%	100%
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	100%	100%



Sasaran II

"Meningkatnya aksesibilitas dan layanan pendidikan PAUD, SD, SMP dan kesetaraan"

Sasaran II memiliki 4 Indikator Capaian yaitu :

1. Capaian Pemenuhan SPM PAUD terhadap target Nasional, dengan target pada Tahun 2022 sebesar 95.66 % dan capaian ditahun 2022 sebesar 95.61% Dapat dilihat melebihi target.
2. Capaian Pemenuhan SPM SD terhadap target Nasional, dengan target pada Tahun 2022 sebesar 99,73% dan capaian ditahun 2022 sebesar 99.65% Dapat dilihat mencapai target.
3. Capaian Pemenuhan SPM SMP terhadap target Nasional, dengan target pada Tahun 2022 sebesar 99,40% dan capaian ditahun 2021 sebesar 99.35% Dapat dilihat mencapai target.
4. Capaian Pemenuhan SPM Pendidikan Kesetaraan terhadap target Nasional, dengan target pada Tahun 2022 sebesar 94,85% dan capaian ditahun 2022 sebesar 94.78% Dapat dilihat mencapai target.

Sasaran II Memiliki 2 Program dan 4 Kegiatan, dan analisa capaian sasaran II dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Capaian Sasaran II

NO	SASARAN/PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR	CAPAIAN 2021	TARGET 2022	CAPAIAN 2022
II	Meningkatnya aksesibilitas dan layanan pendidikan PAUD, SD, SMP dan kesetaraan	1. Capaian Pemenuhan SPM PAUD terhadap target Nasional 2. Capaian Pemenuhan SPM SD terhadap target Nasional 3. Capaian Pemenuhan SPM SMP terhadap target Nasional 4. Capaian Pemenuhan SPM Kesetaraan terhadap target Nasional	95.61 99.65 99.35 94.78	95.66 99.73 99.40 94.85	95.61 99.65 99.35 94.78

NO	SASARAN/PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR	CAPAIAN 2021	TARGET 2022	CAPAIAN 2022
1	1.01.02 - PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	1. Persentase anak usia 5-6 tahun yang melaksanakan pendidikan PAUD 2. Persentase anak berusia 7-12 tahun yang melaksanakan pendidikan di Sekolah Dasar/ sederajat 3. Persentase anak berusia 13-15 tahun yang bersekolah di Sekolah Menengah Pertama/ sederajat 4. Persentase penduduk usia 7-18 tahun yang tidak mengenyam pendidikan formal dan yang sedang melaksanakan pendidikan kesetaraan	79.65 96.08 91.20 91.57	80.00 96.05 91.50 91.65	79.05 96.00 91.00 91.45
	1.01.02.2.01 - Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Nilai Rata-rata Capaian Nilai Mutu Pendidikan jenjang SD	6.6	6.65	6.65
	1.01.02.2.02 - Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Nilai Rata-rata Capaian Nilai Mutu Pendidikan jenjang SMP	6.55	6.60	6.60
	1.01.02.2.03 - Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Persentase Rata-rata Capaian Nilai Mutu Pendidikan jenjang PAUD	75.6	75.6	75.6
	1.01.02.2.04 - Pengelolaan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	Persentase Rata-rata Capaian Nilai Mutu Pendidikan Kesetaraan	60.4	60.4	60.4
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	Persentase Sekolah yang telah menerapkan kurikulum muatan lokal	70%	70%	70%

Sasaran III

"Meningkatnya mutu Manajemen Sekolah"

Sasaran III memiliki 3 Indikator Capaian yaitu :

1. Persentase sekolah TK berakreditasi A dengan target pada Tahun 2022 sebesar 95.66 % dan capaian ditahun 2022 sebesar 95.61% Dapat dilihat melebihi target



3.3. Realisasi Anggaran

Kinerja Dinas Pendidikan Kota Batam didukung oleh Penganggaran yang bersumber dari APBD Kota Batam Tahun 2022. Pengukuran atas pencapaian target dalam kegiatan yang tertuang pada masing-masing indikator kegiatan secara rinci dapat dilihat pada data tabel berikut. Persentase realisasi fisik pelaksanaan kegiatan di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Batam sampai dengan akhir tahun anggaran adalah 100%. Adapun kegiatan-kegiatan yang berhasil mencapai target 100% adalah sebagai berikut :

1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
2. Administrasi Umum Perangkat Daerah;
3. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
4. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
5. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar;
6. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
7. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD);
8. Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan.

Perkembangan keadaan fisik dan keuangan kegiatan di lingkungan Dinas Pendidikan juga dipengaruhi oleh proses dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan, prosedur pelelangan yang harus dipenuhi, biaya revisi anggaran kondisi alam terutama pada paket pekerjaan konstruksi.

3.4. Akuntabilitas Kinerja Keuangan

Akuntabilitas Kinerja Keuangan dipengaruhi oleh jumlah anggaran yang dialokasikan dalam APBD Kota Batam untuk Bidang Pendidikan yang pelaksanaannya dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Batam. Persentase realisasi keuangan untuk seluruh kegiatan OPD di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Batam mencapai **91.08%**. Yang teralokasi tersebut dimanfaatkan oleh Dinas Pendidikan Kota Batam untuk biaya operasional seluruh kegiatan yang telah dianggarkan pada Tahun Anggaran 2022.

Biaya operasional kegiatan tersebut terdiri dari belanja pegawai dalam bentuk honorarium, belanja barang jasa serta belanja modal. Pagu anggaran



yang dialokasikan ditetapkan pada Tahun Anggaran 2022 sejumlah **Rp. 886.173.101.269,-** terealisasi sebesar **Rp. 807.131.219.196,-**

Selain itu untuk melaksanakan pembangunan bidang pendidikan, Pemerintah juga melakukan penambahan alokasi anggaran melalui Biaya Operasional Sekolah (BOS). Dengan demikian pembangunan bidang pendidikan diharapkan tetap terselenggara sesuai perencanaan yang telah tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Kota Batam.

Berikut disajikan tabel rincian realisasi anggaran tahun 2022.

Tabel 3.3
Rincian Realisasi Anggaran Tahun 2021 dan 2022

NO	URAIAN	TAHUN 2021		TAHUN 2022	
		Rp.	%	Rp.	%
1	Target Keuangan	749.062.577.167	93.56	886.173.101.269	91.08
2	Realisasi Keuangan	700.837.518.544.22		807.131.219.196	

1. Belanja Operasi

Anggaran Belanja Operasi untuk Tahun 2022 sebesar Rp. 779.475.022.773,- (Perda Perubahan APBD) dan terealisasi sebesar Rp. 723.391.294.542,02,- atau 93% sehingga Belanja Operasi yang tidak terealisasi sebesar Rp. 56.083.728.230.98 atau 7%.

Jumlah anggaran dan realisasi Belanja Operasi tahun 2022 di Dinas Pendidikan Kota Batam disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.4
Realisasi Belanja Operasi Tahun 2022

Kode Rekening	Uraian	Realisasi 2020	Realisasi 2021	%
5.1.	BELANJA OPERASI	779.475.022.773,00	723.391.294.542,02	92,80
5.1.01.	Belanja Pegawai	466.974.294.899,00	426.467.859.031,00	91,33

5.1.01.01.	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	234.840.986.244,00	211.563.181.881,00	90,09
5.1.01.02.	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	147.432.519.275,00	134.822.894.770,00	91,45
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	84.700.789.380,00	80.081.782.380,00	94,55
5.1.02.	Belanja Barang dan Jasa	212.901.327.694,00	202.080.502.779,02	94,92
5.1.02.01.	Belanja Barang	7.258.348.021,00	5.861.954.017,00	80,76
5.1.02.02.	Belanja Jasa	105.259.012.015,00	102.805.212.564,00	97,67
5.1.02.03.	Belanja Pemeliharaan	438.820.000,00	426.010.000,00	97,08
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	769.851.000,00	354.691.586,00	46,07
5.1.02.05.	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	99.599.400.180,00	94.842.932.732,00	95,22

2. Belanja Modal

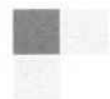
Anggaran Belanja Modal untuk Tahun 2022 sebesar Rp. 106.698.078.496,00,- (Perda Perubahan APBD) dan terealisasi sebesar Rp. 83.563.586.166,00,- atau 78% sehingga Belanja Modal yang tidak terealisasi sebesar Rp. 23.134.492.330 atau 22%.

Tabel 3.5
Realisasi Belanja Modal Tahun 2022

Kode Rekening	Uraian	Realisasi 2020	Realisasi 2021	%
5.2.	BELANJA MODAL	106.698.078.496,00	83.563.586.166,00	78,32
5.2.02.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	42.544.959.578,00	30.306.442.568,00	71,23
5.1.01.01.	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	234.840.986.244,00	211.563.181.881,00	90,09
5.1.01.02.	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	147.432.519.275,00	134.822.894.770,00	91,45
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	84.700.789.380,00	80.081.782.380,00	94,55
5.1.02.	Belanja Barang dan Jasa	212.901.327.694,00	202.080.502.779,02	94,92
5.1.02.01.	Belanja Barang	7.258.348.021,00	5.861.954.017,00	80,76



5.1.02.02.	Belanja Jasa	105.259.012.015,00	102.805.212.564,00	97,67
5.1.02.03.	Belanja Pemeliharaan	438.820.000,00	426.010.000,00	97,08
5.1.02.04	Belana Perjalanan Dinas	769.851.000,00	354.691.586,00	46,07
5.1.02.05.	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	99.599.400.180,00	94.842.932.732,00	95,22



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kota Batam Tahun 2022 ini diharapkan menjadi sarana untuk menginformasikan tentang pencapaian target kinerja dan proses pencapaiannya yang berkaitan dengan tugas Dinas Pendidikan Kota Batam dan tertuang dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Kepala Dinas Pendidikan Kota Batam Tahun 2022.

Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat diterima sebagai bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan. Capaian indikator kinerja sasaran strategis Dinas Pendidikan Kota Batam tahun 2022 bisa disimpulkan sangat berhasil. Indikasi keberhasilan tersebut dibuktikan dengan nilai capaian kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan. Dengan keberhasilan tersebut, Dinas Pendidikan Kota Batam tidak akan berbangga diri. Karena semakin tahun tantangan dan permasalahan semakin kompleks.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja LKjIP Tahun 2022, maka Dinas Pendidikan harus melakukan langkah-langkah guna pencapaian kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

